

Memberikan Motivasi Bertahan Hidup pada Anak-Anak Panti Asuhan Al Muzakki

Novita¹, Hadiyati², Fatkhurahman², Aznuriyandi²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau; ² Universitas Lancang Kuning

*Corresponding author

E-mail: fatkhurrahman@unilak.ac.id

Article History:

Received: 2024-03-12

Revised: 2024-04-06

Accepted: 2024-07-26

Abstract: *Panti asuhan memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Panti asuhan menyediakan tempat yang aman bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau yang ditelantarkan. Mereka mendapatkan perlindungan, pengasuhan, dan kasih sayang yang mungkin tidak mereka dapatkan di tempat lain. Juga menyediakan pendidikan formal maupun non-formal. Anak-anak di panti asuhan mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri, sehingga mereka memiliki masa depan yang lebih baik. Panti asuhan bukan hanya tempat penampungan sementara, tetapi juga tempat di mana anak-anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan pendidikan yang layak, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih cerah. Peran ini tidak saja diberikan oleh panti asuhan, pada lembaga pendidikan melalui program pengabdian masyarakat juga berusaha memelihara semangat anak-anak panti asuhan dengan memberikan motivasi untuk bertahan hidup dalam kondisi keterbatasan. Melalui memberikan motivasi kepada anak-anak panti dan memberikan sumbangan materi diperoleh hasil pengabdian bahwa dengan memberikan motivasi kepada anak-anak panti, ada rasa semangat baru yang diberikan masyarakat dalam hal ini adalah tim pengabdian, dimana anak-anak panti merasa diperhatikan dan mereka merasa tidak sendirian.*

Keywords:

Memberikan Motivasi, Panti Asuhan, PkM

Pendahuluan

Panti asuhan memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Panti asuhan memiliki peran penting seperti menyediakan tempat yang aman bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau yang ditelantarkan. Mereka mendapatkan perlindungan, pengasuhan, dan kasih sayang yang mungkin tidak mereka dapatkan di tempat lain; menyediakan pendidikan formal maupun non-formal. Anak-anak di

panti asuhan mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri, sehingga mereka memiliki masa depan yang lebih baik; memastikan anak-anak mendapatkan perawatan kesehatan yang memadai. Mereka diberikan makanan bergizi, perawatan medis, dan lingkungan yang sehat untuk tumbuh kembang; Anak-anak di panti asuhan sering kali mengalami trauma akibat kehilangan atau penelantaran. Panti asuhan memberikan dukungan emosional dan psikologis untuk membantu mereka mengatasi trauma dan membangun kembali rasa percaya diri; Anak-anak diajarkan nilai-nilai moral dan etika. Mereka belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, dan empati, yang penting untuk pembentukan karakter yang baik; Banyak anak-anak panti asuhan yang menunjukkan potensi besar dalam berbagai bidang, seperti akademik, olahraga, seni, dan lainnya. Panti asuhan memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka; Membantu mengurangi jumlah anak-anak jalanan dan anak-anak yang hidup dalam kondisi yang tidak layak. Ini membantu mengurangi masalah sosial seperti kriminalitas dan eksploitasi anak. Memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak, tanpa memandang latar belakang mereka. Ini membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan setiap anak kesempatan untuk sukses.

Panti asuhan bukan hanya tempat penampungan sementara, tetapi juga tempat di mana anak-anak bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, mendapatkan pendidikan yang layak, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih cerah. Banyak upaya yang dilakukan oleh masyarakat seperti memberikan pembinaan ekonomi kreatif (Wijaya et al., 2022); memberikan sumbangan (Sa'adah et al., 2021); meningkatkan kepercayaan diri (Gulö et al., 2021); gaya hidup sehat (Limbong et al., 2020); dan pengembangan kreatifitas (Karyadiputra et al., 2019). Namun dengan kondisi kesendirian masih perlu kiranya memberikan pengabdian dalam bentuk motivasi bertahan hidup dengan kondisi kesendirian tersebut.

Pada pengabdian ini memberikan motivasi bertahan hidup kepada anak-anak panti asuhan sebagaimana dijelaskan Motivasi untuk bertahan hidup sering kali berasal dari berbagai sumber internal dan eksternal. Memiliki tujuan atau impian yang ingin dicapai bisa memberikan dorongan yang besar untuk bertahan hidup. Tujuan ini bisa berupa karier, pendidikan, hobi, atau cita-cita pribadi lainnya. Harapan akan masa depan yang lebih baik sering kali menjadi bahan bakar untuk bertahan. Percaya bahwa situasi akan membaik dan ada peluang untuk perubahan positif memberikan kekuatan mental. Rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, atau komunitas dapat menjadi motivasi yang kuat. Tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban dan menjaga orang lain memberikan alasan untuk terus bertahan. Percaya pada kemampuan diri sendiri untuk mengatasi tantangan dan kesulitan adalah faktor penting. Kepercayaan diri membantu seseorang untuk tetap optimis dan gigih. Motivasi untuk terus belajar dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional, bisa memberikan dorongan untuk bertahan hidup. Keinginan

untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri bisa sangat memotivasi. Terlibat dalam komunitas dan mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang di sekitar memberikan rasa kebersamaan dan dorongan untuk terus berjuang. Dukungan ini bisa datang dari teman, keluarga, atau kelompok-kelompok sosial (Ramadhoni et al., 2023); (Ahmad, 2023); (Silfiana, 2018); (Lazuardi, 2023); dan (Arifianto, 2008).

Mempertahankan motivasi untuk hidup tidak selalu mudah, tetapi dengan menemukan dan memfokuskan diri pada sumber-sumber motivasi ini, seseorang dapat menemukan kekuatan untuk menghadapi dan mengatasi tantangan hidup. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi bertahan hidup dengan kondisi kesendirian dari anak-anak panti asuhan.

Metode

Metode pengabdian masyarakat umumnya melibatkan pendekatan yang berbeda dari penelitian akademis tradisional karena fokusnya adalah pada penerapan praktis untuk memecahkan masalah di komunitas. Metode penelitian yang sering digunakan dalam pengabdian masyarakat metode ini digunakan untuk menilai efektivitas program atau intervensi yang telah diterapkan di masyarakat. Evaluasi ini dapat bersifat formatif (untuk perbaikan program) atau sumatif (untuk menilai hasil akhir program). Evaluasi diberikan kepada anak-anak panti asuhan dengan memberikan materi berkaitan dengan motivasi bertahan hidup dalam panti asuhan.

Hasil

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada panti asuhan Al muzakki diperoleh semangat baru dari anak-anak panti asuhan seperti dalam hal antar lain:

Dukungan Emosional dan Sosial

Dukungan emosional dan sosial di panti asuhan sangat penting untuk kesejahteraan anak-anak dan remaja yang tinggal di sana. Pengasuh yang memperlihatkan kepedulian dan kasih sayang dapat menjadi figur pengganti orang tua, memberikan rasa aman dan nyaman bagi anak-anak. Pengasuh yang meluangkan waktu untuk berbicara, bermain, dan mendengarkan anak-anak membantu mereka merasa dihargai dan dicintai. Hubungan dengan Staf dan Pengasuh: Kehadiran staf dan pengasuh yang peduli dapat memberikan dukungan emosional yang sangat dibutuhkan. Mereka dapat menjadi figur pengganti orang tua dan menawarkan bimbingan serta perhatian. Persahabatan dengan Sesama Anak Asuh: Membangun persahabatan dengan anak-anak lain di panti asuhan bisa memberikan dukungan sosial dan rasa kebersamaan, sehingga anak-anak tidak

merasa sendirian. Menciptakan tradisi dan ritual rutin di panti asuhan, seperti perayaan ulang tahun, hari raya, atau acara khusus, dapat memperkuat rasa kebersamaan dan identitas kelompok.

Pendidikan dan Pengembangan Diri

Pendidikan dan pengembangan diri di panti asuhan sangat penting untuk memastikan anak-anak memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Akses ke Pendidikan: Pendidikan yang baik memberikan kesempatan untuk masa depan yang lebih cerah. Motivasi untuk belajar dan mencapai prestasi akademis dapat menjadi pendorong yang kuat. Menyediakan sekolah di dalam panti asuhan atau mengatur agar anak-anak bisa bersekolah di sekolah terdekat. Menyediakan bimbingan belajar atau les tambahan untuk membantu anak-anak yang mungkin kesulitan mengikuti pelajaran. Keterampilan Hidup: Pelatihan keterampilan hidup seperti memasak, mengelola keuangan, dan keterampilan kerja bisa memberikan rasa percaya diri dan kemandirian. Menyediakan kursus keterampilan seperti komputer, bahasa asing, dan keterampilan vokasional yang dapat membantu anak-anak mempersiapkan diri untuk masa depan. Mengajarkan keterampilan dasar seperti memasak, mengelola keuangan pribadi, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Aktivitas Minat dan bakat serta Hobi

Hobi dan Minat Pribadi: Mengembangkan hobi dan minat pribadi dapat memberikan rasa pencapaian dan kebahagiaan. Mengidentifikasi dan menyalurkan minat, bakat, serta hobi anak-anak di panti asuhan adalah salah satu cara terbaik untuk membantu mereka berkembang secara holistik. Dengan menyediakan berbagai aktivitas yang sesuai dengan minat dan bakat anak-anak, panti asuhan dapat membantu mereka menemukan dan mengembangkan potensi diri mereka, memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri, dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan mereka.

Rasa Harapan dan Tujuan

Impian dan Cita-Cita: Memiliki impian dan cita-cita untuk masa depan dapat menjadi sumber motivasi yang kuat. Anak-anak di panti asuhan perlu didorong untuk bermimpi besar dan merencanakan masa depan mereka. Membangun rasa harapan dan tujuan pada anak-anak di panti asuhan adalah aspek penting untuk membantu mereka mencapai kesejahteraan emosional dan kesuksesan di masa depan. Berbagi kisah sukses dari orang-orang yang pernah tinggal di panti asuhan atau tokoh inspiratif lainnya yang berhasil mengatasi kesulitan dalam hidup mereka. Membantu anak-anak menetapkan tujuan pribadi mereka dalam berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, keterampilan, dan pengembangan diri. Membantu mereka membuat rencana aksi konkret untuk mencapai tujuan tersebut dengan langkah-langkah yang jelas dan terukur. Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan anak-anak mengeksplorasi minat dan bakat

mereka, seperti olahraga, seni, musik, dan drama. Dengan membangun rasa harapan dan menetapkan tujuan yang jelas, anak-anak di panti asuhan dapat merasa lebih termotivasi dan percaya diri dalam menghadapi masa depan. Dukungan dari pengasuh, mentor

Dukungan Psikologis

Program Pengembangan Emosi: Program yang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mengelola emosi dan stres dapat meningkatkan ketahanan mereka. Dukungan psikologis untuk anak-anak di panti asuhan sangat penting untuk membantu mereka mengatasi trauma, stres, dan masalah emosional yang mungkin mereka alami. Mengajarkan anak-anak keterampilan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengelola emosi mereka dengan cara yang sehat. Mengajarkan teknik relaksasi seperti meditasi, yoga, latihan pernapasan, dan mindfulness untuk membantu mengurangi stres dan kecemasan. Mengajarkan keterampilan komunikasi, resolusi konflik, dan kerjasama untuk membantu anak-anak berinteraksi dengan baik dengan orang lain. Dengan menyediakan dukungan psikologis yang komprehensif dan berkelanjutan, panti asuhan dapat membantu anak-anak mengatasi tantangan emosional mereka dan mendukung perkembangan psikologis yang sehat.

Lingkungan

Rasa Aman: Lingkungan yang aman dan stabil memberikan dasar yang penting bagi anak-anak untuk merasa terlindungi dan mampu fokus pada pengembangan diri. Menciptakan lingkungan yang aman dan stabil di panti asuhan sangat penting untuk kesejahteraan fisik dan emosional anak-anak. Dengan menciptakan lingkungan yang aman dan stabil, panti asuhan dapat membantu anak-anak merasa terlindungi, dihargai, dan mampu berkembang secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan.

Keterlibatan dalam Komunitas

Partisipasi dalam Kegiatan Sosial: Melibatkan anak-anak dalam kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat dapat memberikan rasa tujuan dan koneksi dengan dunia luar. Keterlibatan anak-anak panti asuhan dalam komunitas adalah langkah penting untuk membantu mereka merasa terhubung dengan masyarakat yang lebih luas, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan keterampilan sosial. Dengan melibatkan anak-anak panti asuhan dalam berbagai kegiatan komunitas, mereka tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, tetapi juga merasa lebih terhubung dan dihargai oleh masyarakat. Hal ini akan membantu mereka membangun rasa percaya diri dan memiliki pandangan hidup yang lebih positif.



Gambar 1. Suasana Memberikan Motivasi

Diskusi

Tentunya adanya semangat baru yang timbul dengan adanya pemberian motivasi dari tim pengabdian yang dilakukan dari perguruan tinggi. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan Safitri & Siregar (2022) bahwa akses akan pendidikan merupakan hak bagi setiap anak. Anak merupakan aset yang akan meneruskan cita-cita bangsa dan negara di masa mendatang untuk dapat bertahan dan bersaing dengan negara lainnya. Oleh sebab itu, semangat belajar anak perlu untuk dibentuk dan dipupuk sejak dini. Di usianya yang memiliki keingintahuan yang besar, anak perlu diarahkan kepada kegiatan positif dan dapat menunjang perkembangan pengetahuan serta kemampuannya dikarenakan hal itu juga yang akan berguna dan bermanfaat bagi dirinya sendiri. Cara-cara baru diperlukan untuk mendukung dan membantu anak agar memiliki semangat belajar. Cara-cara ini diharapkan akan berperan agar sang anak terdorong dan termotivasi untuk belajar dan tidak menjadikan belajar sebagai hal yang memberatkan dan membosankan untuk dilakukan. Kegiatan yang menyenangkan seperti bermain sambil belajar tentu akan menciptakan kesan yang baik bagi anak dan diharapkan dapat menjadi awal mula bagi dirinya untuk mencoba dan menemukan hal-hal baru dengan dirinya sendiri nantinya.

Kesimpulan

Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dapat

diketahui bahwa pemberian motivasi kepada anak-anak panti asuhan dapat memberikan berbagai dampak positif. Anak-anak yang mendapatkan motivasi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup. Mereka merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka sendiri. Motivasi yang diberikan dapat memacu semangat belajar anak-anak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Mereka menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Anak-anak yang termotivasi merasa lebih dihargai dan diperhatikan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Mereka merasa lebih bahagia dan puas dengan diri mereka sendiri. Motivasi yang diberikan dapat membangun ketahanan mental anak-anak. Mereka menjadi lebih kuat dalam menghadapi kesulitan dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan.

Daftar Referensi

- Ahmad, F. D. (2023). *Dorongan nilai keagamaan pada bentuk tindakan sosial pemulung tpa wonorejo sebagai upaya bertahan hidup*. Uin sunan kalijaga yogyakarta.
- Arifianto, C. F. (2008). *Motivasi bertahan hidup (survival motivation) pada komunitas miskin perkotaan di kelurahan wonokromo*. Universitas airangga.
- Gulö, I., Setiawan, D. B., Prameswari, S. R., & Putri, S. R. (2021). Meningkatkan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan dalam berbicara bahasa Inggris. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–28.
- Karyadiputra, E., Mahalisa, G., Sidik, A., & Wathani, M. R. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis Ti Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putera Panti Asuhan Yatim Piatu Dan Dhu'Afa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 4(2).
- Lazuardi, H. T. (2023). *Strategi bertahan hidup wanita pedagang asongan (studi kasus Pasar Sapi Nongkojajar)*. Universitas Negeri Malang.
- Limbong, W. S., Girsang, M. L., & Panggabean, R. D. (2020). Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Talenta Delpita Di Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 199–205.
- Ramadhoni, S. R., Eddy, W. M., Cahyani, A. I., & Amriana, A. (2023). Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Pada Anak Panti Sosial. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 13(1), 11–24.
- Sa'adah, A., Ropiqa, M., Astuti, P., & Mufidah, Z. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67–71.

- Safitri, E., & Siregar, H. (2022). Membangun Semangat Belajar Anak di Panti Asuhan Cinta Kasih Medan. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 654–660.
- Silfiana, S. (2018). *Kehidupan Pengemis Di Kota Padang (Studi tentang Motivasi dan Adaptasi untuk Bertahan Hidup di Perkotaan)*. Universitas Andalas.
- Wijaya, A. L., Sari, A. K. A. R., & Hasanah, K. (2022). Pendampingan Ekonomi Kreatif Pada Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Madiun Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dan Pelatihan Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 400–410.